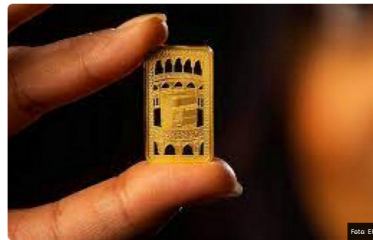
	News Title : Bappebti: Investasi Emas Digital Transparan dari Sisi Informasi	
	Media Name : republika.co.id	Journalist : Fuji Pratiwi
	Publish Date : 22 March 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Berjangka Komoditi Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Emas Digital

Home > Ekonomi > Finansial Rabu, 22 Mar 2023 09:29 WIB

Bappebti: Investasi Emas Digital Transparan dari Sisi Informasi

Masyarakat bisa membeli emas digital sesuai dengan harga saat itu juga (realtime).

Red: Fuji Pratiwi



Emas batangan (ilustrasi). Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) membebaskan keuntungan dalam berinvestasi emas secara digital yaitu lebih transparan dari sisi informasi dibandingkan dengan berinvestasi emas fisik.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) membebaskan keuntungan dalam berinvestasi emas secara digital yaitu lebih transparan dari sisi informasi dibandingkan dengan berinvestasi emas fisik.

"Bisa dibayangkan berinvestasi emas secara digital itu transparan. Karena harga yang ditampilkan kepada masyarakat itu mengikuti naik turun yang sama, serta di waktu yang sama (realtime)," kata Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Sanjaya dalam acara diskusi di Jakarta, Selasa (21/3/2023).

Baca Juga

Emas Jatuh Karena Aspek Utama, Red Tetap Kekal Lawan Inflasi	Aisnoli Dukung Pengembangan Resiliensi Kemandirian Listrik	PSP Lemding Dunia Sangat Berperan Kembangkan UMKM
--	--	---

Menurut Tirta, faktor transparan itu pun terkait juga dengan kemudahan masyarakat. Karena masyarakat bisa membeli **emas digital** sesuai dengan harga yang menurutnya tepat.

Berbeda dengan investasi **emas fisik** yang kerap kali di setiap toko emas memiliki kebijakan jual-beli yang berbeda-beda.



Dari segi keamanan, masyarakat juga bisa lebih aman berinvestasi secara digital, khususnya di penyelenggara yang telah mengantongi izin, sehingga konsumen tidak perlu khawatir terkait penyimpanan produk secara fisik, karena telah dijamin oleh Pemerintah.

"Jadi untuk setiap emas yang dibeli secara digital, kita mewajibkan emas disimpan juga secara fisik oleh penyelenggara. Jadi meski digital, masyarakat tidak usah khawatir untuk berinvestasi," kata Tirta.

Dari segi prospek investasi, Tirta menyebutkan emas digital termasuk sebagai produk yang memiliki prospek cerah di masa depan.

Mengacu pada laporan CELOS (Center of Economic and Law Studies) pada 2022 terungkap bahwa emas digital masih masuk lima besar pilihan produk investasi terbanyak di Indonesia.

Penempatan investasi pada emas digital mendapatkan persentase sebesar 12,8 persen dalam laporan bertajuk "Studi Dampak Aplikasi Multi-aset terhadap Pertumbuhan Investor Ritel" tersebut.

"Potensi investasi emas digital ini masih sangat tinggi, karena meski belum banyak platform yang menyediakan namun transaksinya terus bertumbuh," ujar Tirta.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Bappebti, terdapat peningkatan rata-rata transaksi per bulan pada aset emas digital.

Adapun pada 2022 tercatat rata-rata transaksi emas digital per bulan mencapai Rp 173,7 miliar, dengan total transaksi setahun penuh Rp 21 triliun.

Sedangkan dalam dua bulan pertama 2023, telah tercipta nilai transaksi emas digital per bulan sebesar Rp 325,76 miliar, dengan total transaksi dari Januari-Februari 2023 mencapai Rp 650 miliar.

Berkaca dari hal itu, Tirta optimistis terhadap potensi emas digital bisa bertumbuh lebih optimal dan dapat menjadi salah satu pilihan aset investasi yang baik bagi masyarakat.

Adapun saat ini ada lima perusahaan yang terdaftar telah mengantongi izin Bappebti sebagai pedagang emas digital di Indonesia yaitu PT Piliang Emas Sejahtera, PT Indogold Makmur Sejahtera, PT Indonesia Logam Pratama, PT Laku Emas Indonesia, dan PT Sehat Indonesia Sejahtera.